NILAI–NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH* KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
FEBRIYANI HAYU NUDFIYATI
NIM 1123301063

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriyani Hayu Nudfiyati

NIM : 1123301063

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul "**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL.

2C0E3ADF517305771

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Febriyani Hayu Nudfiyati

1123301063

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLOH* KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH

yang disusun oleh saudari : Febriyani Hayu Nudfiyati, NIM : 1123301063, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal : 02 Desember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A
NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,

Dr. Subur, M.Ag
NIP.: 19670307 199303 1 005

Mengetahui :
Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Febriyani Hayu Nudfiyati, NIM. 1123301063 yang berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK

DALAM NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH* KARYA TERE LIYE

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Oktober 2015
Pembimbing,

Muh. Hanif, M.Ag., M.A
NIP. 19730605 200801 1 017

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH* KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH

Febriyani Hayu Nudfiyati
1123301063

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menimbulkan berbagai perubahan dalam tatanan perilaku sehari-hari. Perubahan ini ditandai dengan terjadinya penyimpangan pada kalangan anak-anak maupun remaja. Hal ini akibat dari lunturnya nilai-nilai pendidikan akhlak. Maka dari itu, perlu adanya pendidikan akhlak. Pendidikan yang mengajarkan, mengarahkan dan membimbing sikap dan tingkah laku seseorang yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi yang baik sesuai ajaran Islam. Pendidikan tidak hanya dilaksanakan di keluarga, sekolah dan masyarakat, tetapi dapat melalui media cetak, seperti novel. Salah satunya novel *Moga Bunda Disayang Allah*. Novel ini mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak. Permasalahan yang diangkat adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi mendalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dan untuk mengetahui relevansinya dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah karya sastra berupa novel. Salah satunya novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye. Selanjutnya dikaitkan dengan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis struktural.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye, terbagi menjadi empat, yaitu akhlak terhadap Allah Swt (berdo'a, tawakal, syukur dan taubat), akhlak pribadi (shidiq, amanah, tawadhu', sabar dan pemaaf), akhlak dalam keluarga (*birrul walidain*, hak kewajiban dan kasih sayang suami isteri, serta kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak), akhlak bermasyarakat (menerima dan memuliakan tamu, toleransi dan tolong menolong). Adapun akhlak tercela, meliputi: putus asa, bohong, gunjing dan fitnah, marah, kasar dan mabuk-mabukan.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Novel *Moga Bunda Disayang Allah*.

MOTTO

"Kreatifitas, kegigihan dan keuletan dalam melakukan percepatan diri adalah kunci sukses karya besar orang-orang biasa dalam meluarbiasakan dirinya"[1]

IAIN PURWOKERTO

[1] Solikhin Abu Izzudin, *Zero to Hero*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2013), hal. 52.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah Swt, karya ini penulis persembahkan kepada orang tua tersayang, yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi dan menjadi penyemangat, Bapak Djamaludin dan Ibu Duriyah.

Adik tercinta, yang telah memberikan dukungan dan bantuan, Arba' Iqbal Mutamakin,

Sahabat-sahabat terbaikku di Wisma Karlina (Ayu, Isti, Eka, Evy, Zizah, Atin dan mba Santi), yang selalu setia menjadi teman *sharing*.

Teman-teman seperjuangan "ADIPATI" (Anak Didik PAI-3).

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahhirabbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Drs. Asdlori, M. Pd. I., selaku Penasehat Akademik PAI-3 angkatan 2011 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Dr. Subur, M.Ag., selaku penguji utama yang telah bersedia melakukan pengujian dan memberikan kritik serta saran.
10. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku sekretaris penguji yang telah bersedia melakukan pengujian dan memberikan kritik serta saran.
11. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
12. Tere Liye, penulis novel *Moga Bunda Disayang Allah*, yang telah memberikan inspirasi kepada penulis melalui karyanya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Orang tua dan keluarga, Bapak Djamaludin dan Ibu Duriyah, Arba' Iqbal Mutamakin, yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dukungan dan bantuan.
14. Sahabat-sahabat terbaik di Wisma Karlina (Ayu, Isti, Eka, Evy, Zizah, Atin dan mba Santi) yang selalu setia menjadi teman *sharing*.
15. Teman-teman seperjuangan "ADIPATI" (Anak Didik PAI-3), terima kasih atas motivasi, bantuan, nasihat dan doa kalian semua.

IAIN PURWOKERTO

16. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga menjadi amal shaleh.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 21 Oktober 2015

Febriyani Hayu Nudfiyati
NIM. 1123301063

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Oprasional 6

C. Rumusan Masalah 9

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

E. Kajian Pustaka 11

F. Metode Penelitian 14

G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak 22

1. Pengertian Nilai 22

2. Pengertian Pendidikan Akhlak 22

IAIN PURWOKERTO

3. Ciri-ciri Akhlak 24

4. Ruang Lingkup Akhlak 25

B. Novel 29

1. Pengertian Novel 29

2. Macam-macam Novel 30

3. Unsur-unsur Pembentuk Novel 32

4. Novel sebagai Media Pembelajaran 35

C. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah..... 35

BAB III DESKRIPSI TERE LIYE DAN NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH*

A. Biografi Tere Liye 42

B. Karakteristik Novel Tere Liye 43

C. Karya-karya Tere Liye 43

D. Unsur Intrinsik Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye 45

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 59

B. Analisis Data..... 84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 139

B. Saran-saran..... 140

C. Kata Penutup..... 141

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye
2. Surat-surat
3. Sertifikat-sertifikat

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat dan canggih ini menimbulkan berbagai macam perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk perubahan dalam tatanan perilaku sehari-hari. Akibat dari perkembangan IPTEK yang pesat dan canggih ini, sering kita jumpai di media massa, cetak dan elektronik, perilaku-perilaku menyimpang, seperti tawuran, mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, pembunuhan, perampokan atau pencurian dan lain-lain.

Melihat masalah di atas, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui jalur pendidikan. Makna pendidikan adalah proses membimbing dan menumbuhkembangkan potensi peserta didik secara bertanggung jawab supaya menjadi manusia bertanggungjawab baik sebagai individu maupun sosial agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.[1] Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi semua manusia yang berlangsung sejak dalam kandungan sampai meninggal. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang dan mencapai cita-citanya di masa depan. Karena pada dasarnya pendidikan dijadikan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan didefinisikan sebagai:

[1] Usman, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hal. 112.

IAIN PURWOKERTO

> "Meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab".[2]

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah memiliki akhlak mulia. Akhlak menurut Imam al-Ghazali adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pikiran dan pertimbangan. Sementara Ahmad Amin mendefinisikan akhlak yaitu kehendak yang dibiasakan. Kehendak adalah ketentuan dari beberapa keinginan, manusia setelah imbang, sedangkan kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya.[3]

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut yaitu melalui pendidikan agama Islam, terutama pendidikan akhlak. Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh anak agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[4] Sementara, pendidikan akhlak adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang etika, budi pekerti, tingkah laku atau perbuatan, kemudian diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk peribadi yang baik, bertingkah laku sopan dan santun. Maka dari itu, pendidikan akhlak sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian yang baik (berakhlak mulia) dalam kehidupannya dan sesuai dengan ajaran Islam.

IAIN PURWOKERTO

---

[2] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 109.

[3] Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 127-128.

[4] Abdul Majid, dkk., *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130.

Pendidikan bukan hanya sekedar melakukan proses pembelajaran melalui pemindahan pengetahuan, tetapi diharapkan dapat membentuk seseorang yang berkepribadian dan berakhlak mulia. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat. Dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Menurut UU No. 2 tahun 1989 Bab IV Pasal 10 ayat 4:

> "Pendidikan Keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan".[5]

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal dimana rumah kedua seseorang mencari ilmu dan disini guru menjadi guru kedua pengganti orang tua di rumah. Di sekolah, seseorang mendapatkan pendidikan secara intensif baik lingkup umum maupun agama. Sedangkan lingkungan masyarakat juga sangat menentukan perilaku dan akhlak seseorang. Jika suasana di lingkungan tersebut baik dan menyenangkan, maka seseorang akan bertumbuh dengan baik dan berakhlak baik. Tapi jika tidak, tentu akan berdampak pada akhlak seseorang.

IAIN PURWOKERTO

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan siswa untuk mengenal, memahami dan menghayati norma dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian,

---

[5] Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 39.

dalam mata pelajaran akidah akhlak, siswa tidak hanya mendapatkan teori agama saja, tapi juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai pendidikan akhlak mempunyai peranan penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Namun, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pendidikan tidak hanya dilaksanakan dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, tetapi juga melalui media massa, cetak dan elektronik.

Salah satu produk dari media cetak yaitu novel. Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Novel merupakan hasil karya sastra yang didalamnya mengandung unsur nilai. Pembaca dapat mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalam novel tersebut. Novel dapat menjadi media dan sumber belajar. Ada banyak novel yang sudah diterbitkan dan mengandung nilai-nilai pendidikan, salah satunya adalah novel karya Tere Liye.

Salah satu novel karya Tere Liye yaitu novel yang berjudul *Moga Bunda Disayang Allah*.[6] Novel ini pernah difilmkan pada 02 Agustus 2013 dengan para pemain, seperti Chantika Zahra (Melati), Fedi Nuril (Karang), Shandy Aulia (Kinasih), Alya Rohali (Bunda) dan Donni Damara (Tuan HK).

IAIN PURWOKERTO

[6] Karya-karya Tere Liye yang lain, yaitu Hafalan Shalat Delisa, Mimpi-mimpi Si Patah Hati, Cintaku antara Jakarta dan Kuala Lumpur, Sang Penandai, Rembulan Tenggelam di Wajahmu, Bidadari-bidadari Surga, Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin, Serial Anak-anak Mamak (Amelia, Burlian, Pukat dan Eliana), Sunset bersama Rosie, Ayahku (bukan) Pembohong, Sepotong Hati yang Baru, Negeri Para Bedebah, Kau aku dan sepucuk angpau merah, Berjuta Rasanya, Negeri diujung tanduk, Dikatakan atau tidak dikatakan itu tetap cinta, Rindu, About Love, Pulang, Trilogi (Bumi, Bulan dan Matahari yang akan rilis tahun 2016), Hujan (rilis awal 2016).

Cerita dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* diilhami dari kisah nyata Hellen Adams Keller (Alabama, 1880-1968). Keller lahir 27 Junia 1880, Ivy Green, Tuscumbia. Ia sebenarnya tidak terlahir buta dan tuli (sekaligus bisu), hingga 19 bulan ketika semua keterbatasan itu datang. Hingga datang Anne Sullivan yang juga bermasalah dengan penglihatan dan baru berusia 20 tahun untuk menjadi guru Helen. Helen adalah gadis kecil yang nakal dan tidak disiplin ini diisolasi di taman rumahnya. Setelah begitu banyak kesulitan, Helen akhirnya menemukan cara untuk berkomunikasi ketika ia menyadari gerakan jari gurunya di telapak tangan bersamaan dengan aliran "air" sebagai simbol dari kata air.[7]

Novel *Moga Bunda Disayang Allah* menceritakan tentang perjuangan seorang Ibu dalam menghadapi segala ujian yang menimpa keluarganya. Allah Swt memberikan ujian melalui anak perempuannya yang berusia enam tahun bernama Melati. Dia harus terputus hubungan untuk berkomunikasi dengan dunia dan seisinya. Sejak umur tiga tahun, dia mengalami kecelakaan kecil yang mengakibatkan dia tidak bisa melihat, tidak bisa mendengar dan tidak bisa bicara. Perjuangan dimulai ketika Melati dipertemukan dengan Karang. Akan tetapi perjuangan tersebut tidaklah mudah, karena Melati anak yang istimewa dan diajar oleh seseorang yang bermasalah dengan masa lalunya.

Novel ini mengajarkan kepada kita tentang bagaimana bersabar dan bersyukur dalam menjalani kehidupan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Hal

IAIN PURWOKERTO

[7] Tere Liye, *Moga Bunda Disayang Allah*, (Jakarta : Republika Penerbit, 2013), hal. 304-305.

ini dapat dilihat dari bagaimana kesabaran dan ketabahan Bunda HK (Ibunda Melati) dalam menghadapi segala ujian yang menimpa keluarganya.[8]

Novel ini dikemas dengan gaya bahasa yang unik dan sarat makna serta membuat kita lebih mencintai Allah Swt dan hamba-hambaNya.[9] Novel ini juga dapat dinikmati oleh kalangan anak-anak dan remaja. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye dan relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah".

B. Definisi Operasional

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

Nilai berasal dari bahasa Latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.[10] Nilai adalah seperangkat keyakinan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Jadi, nilai merupakan keyakinan, sentimen atau identitas yang bersifat umum atau strategis.[11]

IAIN PURWOKERTO

---

[8] Lihat, Novel *Moga Bunda Disayang Allah*, hal. 14.

"*Kau sudah bangun, Sayang*?" Bunda bertanya lemah, berusaha tersenyum, *meski seluruh dunia tahu senyuman itu percuma*.

[9] Lihat, *Novel Moga Bunda Disayang Allah*, hal. 86.

"Kami tidak meminta keajaiban Melati sembuh, ya Allah! Kami tidak meminta keajaiban Melati bisa melihat dan mendengar lagi, karena itu mustahil. Kami tahu itu! Tapi kami hanya meminta keajaiban agar Melati mempunyai cara untuk mengenal dunia ini. Mengenal Bunda dan Ayahnya, dan... dan... mengenal Engkau, ya Allah. Anak itu bisa dengan baik mengenal-Mu ".

[10] Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal. 56.

[11] Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 202-203.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.[12]

Akhlak, perilaku dan perbuatan pada dasarnya melekat pada setiap diri manusia. Jika perilaku yang melekat itu buruk disebut akhlak yang buruk (akhlak *mazmumah*), dan jika perilaku itu baik disebut akhlak yang baik (akhlak *mahmudah*).[13] Kata akhlak sendiri bentuk jamak dari kata *khuluq*, artinya tingkah laku, perangai, tabiat. Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. Dengan demikian, akhlak adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.[14]

Pada dasarnya akhlak meliputi; akhlak terhadap Allah Swt, akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat dan akhlak bernegara. Akan tetapi fokus penelitian ini hanya pada empat macam, yaitu akhlak terhadap Allah Swt, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga dan akhlak bermasyarakat.

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan menempati posisi yang sangat penting. Pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk pribadi yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Jadi, dapat

IAIN PURWOKERTO

[12] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 1.
[13] Khozin, *Khazanah Pendidikan* ..., hal. 123.
[14] Khozin, *Khazanah Pendidikan* ..., hal. 126.

disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah nilai yang terkandung dalam diri seseorang berupa sikap, tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan secara spontan, tanpa pemikiran dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

2. Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye

Tere Liye[15] adalah nama pena seorang penulis berbakat tanah air. Tere Liye merupakan salah satu penulis yang telah banyak mengeluarkan karya-karya yang mengandung nilai pendidikan dan sarat akan makna kehidupan. Salah satu karyanya adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah*. Novel *Moga Bunda Disayang Allah* diterbitkan pertama kali pada November 2006 oleh penerbit Republika. Sampai sekarang sudah mencapai cetakan ke-17 pada Februari 2013.[16]

3. Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah

Secara umum, arti dari relevansi adalah kecocokan. Relevan adalah bersangkut paut, berguna secara langsung (kamus bahasa Indonesia). Relevansi berarti kaitan, hubungan (kamus bahasa Indonesia).[17] Sedangkan mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi agama yang mengajarkan siswanya untuk memahami dan menghayati norma dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam, kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, peneliti lebih fokus pada kalangan anak-anak maupun remaja, terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah, Jadi, relevansinya dengan

IAIN PURWOKERTO

[15] Tere Liye berasal dari bahasa India, artinya "untukmu".
[16] Tere Liye, *Moga Bunda* ..., hal. ii (Penerbit).
[17] http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17855/4/Chapter%20II.pdf, di akses pada 26 Agustus 2015.

mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah adalah hubungan atau keterkaitan antara nilai-nilai yang terdapat pada novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Dari uraian di atas, yang dimaksud dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dan relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah peneliti akan mengkaji, mengidentifikasi dan mendeskripsikan isi, kutipan maupun teks dari novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika. Selnajutnya, dihubungkan atau dikaitkan antara nilai-nilai yang terdapat pada novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang menjadi fokus kajian dalam skripsi ini, yaitu :

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

IAIN PURWOKERTO

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk memperoleh deskripsi mendalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye.
   b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah.
2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Teoritis
      1) Dapat memperluas khasanah ilmu tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah karya sastra.
      2) Dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak bagi para pendidik dan peserta didik.
      3) Dapat memberikan pemahaman konsep dan teori yang menyangkut ilmu kebahasan dan kesasteraan, khususnya yang mengungkap teori pendidikan akhlak dalam karya sastra popular.
   b. Manfaat Praktis
      1) Dapat mempermudah memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
      2) Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat novel.
      3) Dapat menambah referensi di perpustakaan.
      4) Dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka memuat tentang topik – topik yang bersangkutan dengan penelitian ini. Penulis menelaah buku dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menemukan beberapa teori yang berhubungan dengan skripsi ini.

Perkataan akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khulq*, yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku), baik maupun buruk.[18]

Menurut Iman al-Ghazali, seperti yang dikutip oleh Moh. Ardani mengatakan bahwa akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal maupun *syara'*, maka disebut akhlak yang baik, dan jika lahir darinya perbuatan tercela, maka disebut akhlak yang buruk.[19]

IAIN PURWOKERTO

Selain penelaahan terhadap buku-buku, penulis juga menelaah hasil penelitian. Dalam proses penelaahan, penulis menemukan kemiripan judul dengan penelitian ini.

Skripsi Ngafiyah yang berjudul "*Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman*

---

[18] Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 346.
[19] Khozin, *Khazanah Pendidikan* ..., hal. 127.

El-Shirazy)". Dalam skripsi ini, menjelaskan tentang manifestasi cinta dalam novel Ayat-ayat Cinta yang diwujudkan dalam bentuk cinta kepada Allah Swt, cinta kepada Rasul, cinta diri dan cinta persahabatan. Relevansi manifestasi cinta yang terdapat dalam novel Ayat-ayat Cinta dalam pendidikan akhlak yaitu bahwa cinta kepada Allah dan Rasul, cinta keibuan, cinta diri, cinta persahabatan tersebut diarahkan untuk beribadah kepada Allah semata sehingga menjadi manusia yang sempurna. Jadi, persamaan antara penelitian saudara Ngafiyah dengan penulis adalah sama-sama mengkaji pendidikan akhlak. Perbedaannya yaitu dalam skripsi Ngafiyah lebih memfokuskan pada Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak dari novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye.[20]

Skripsi Lutfiyana yang berjudul "*Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*". Dalam skripsi ini dijelaksan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi yaitu antara lain : (1) nilai agama yang meliputi nilai ketauhidan (akidah) dan nilai ibadah, (2) nilai moral meliputi kesabaran, keikhlasan, pengabdian, kejujuran dan tanggung jawab. (3) nilai sosial meliputi persahabatan, kepemimpinan, kerjasama dan kasih sayang. Jadi, dalam skripsi saudara Lutfiyana lebih memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam (nilai agama, moral dan sosial) dalam Novel Laskar Pelangi

IAIN PURWOKERTO

[20] Ngafiyah, "Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy)," Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008).

Karya Andrea Hirata sedangkan penulis memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye.[21]

Eny Agustin Hidayati yang berjudul "*Novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye (Tinjauan materi dan metode dalam perspektif Pendidikan Agama Islam)*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang materi dan metode pendidikan agama Islam dalam novel Moga Bunda Disayang Allah. Materi pendidikan agama Islam meliputi : (1) Materi pendidikan keimanan (aqidah) yaitu beriman kepada Allah dan kitab Allah, mengerjakan shalat dan ajaran tentang adanya takdir Allah. (2) Materi pendidikan akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah (ikhlas, optimis, sabar syukur, kerjakeras, cinta anak-anak dan pemaaf) serta akhlak mazmumah (putus asa dan bermabuk-mabukan). (3) Materi ibadah berkaitan dengan menuntut ilmu. Sedangkan metode pendidikan agama Islam yang ditemukan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* adalah metode Tadoma. Metode lain yang menunjang dalam pembelajaran Melati meliputi pemberian nasehat, pembiasaan, pemberian hukuman dan pemberian cerita. Jadi, persamaan antara penelitian saudara Eny dan penulis adalah objeknya sama-sama meneliti novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Perbedaanya yaitu dalam penelitian saudara Eny mengkaji tentang materi (pendidikan aqidah, akhlak dan ibadah) dan metode pendidikan agama Islam sedangkan penulis hanya fokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak.[22]

IAIN PURWOKERTO

[21] Lutfiyana, "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata," Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010).

[22] Eny Agustin Hidayati, "Novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye (Tinjauan materi dan metode dalam perspektif Pendidikan Agama Islam)," Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

Nugrahani Ning Kharah yang berjudul, "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Chairul Tanjung Si Anak Singkong dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada tingkat MI*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Karakter yang terdapat pada novel Chairul Tanjung Si Anak Singkong dan relevansinya dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tingkat MI, meliputi: (1) nilai-nilai pendidikan karakter yaitu religius, jujur, kreatif, kerjakeras, tanggungjawab, cinta tanah air dan lain-lain. (2) relevansinya yaitu pada aspek materi (religius, jujur, kreatif, kerjakeras, tanggungjawab, cinta tanah air dan lain-lain) dan metode (demonstrasi, eksperiman, latihan, tanya jawab dan lain-lain). Jadi, persamaan antara penelitian saudara Nugrahani dan penulis adalah sama-sama membahas tentang relevansinya dengan Aqidah Akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Nugrahani membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansinya dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tingkat MI dan penulis membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah.[23]

IAIN PURWOKERTO

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam hal ini, peneliti mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah karya sastra berupa novel. Salah satunya novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

[23] Nugrahani Ning Kharah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Chairul Tanjung Si Anak Singkong dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada tingkat MI," Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Penelitian kajian pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.[24]

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang dapat secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.[25] Adapun yang menjadi sumber data primer adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Republika.

Dalam hal ini, peneliti lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tertulis.[26] Sumber data sekunder ini meliputi referensi-referensi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak, novel dan mata pelajaran akidah akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

IAIN PURWOKERTO

[24] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal. 15.
[25] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hal. 7.
[26] Tim Penyusun, *Pedoman* ..., hal. 7.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, internet, artikel, web, blog, situs jejaring sosial atau literatur lain yang relevan. Ada beberapa sumber sekunder dalam penelitian ini, yaitu:

1) Yunahar Ilyas. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
2) Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
3) Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
4) Heri Gunawan. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
5) Burhan Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
6) E. Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
7) Heri Jauhari Muchtar. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
8) Artikel atau skripsi dari internet yang membahas tentang Tere Liye maupun cara membaca dan memahami teks.

IAIN PURWOKERTO

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya

sejarah atau biografi. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.[27]

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye serta SK dan KD dari mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah maupun data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, internet, artikel, web, blog, situs jejaring sosial atau sumber lain. Setelah data-data terkumpul, kemudian dipilih, dipilah dan diklarifikasikan untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

4. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul yang berasal dari novel *Moga Bunda Disayang Allah*, maka peneliti menggunakan analisis struktural. Analisis ini dilakukan dengan meneliti struktur-struktur yang membangun novel *Moga Bunda Disayang Allah* dan menghubungkannya dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

IAIN PURWOKERTO

Menurut Levi-Strauss, struktur adalah doktrin pokok strukturalisme bahwa hakikat benda tidaklah terletak pada benda itu sendiri, tetapi terletak pada hubungan-hubungan di dalam benda itu. Tidak ada unsur yang mempunyai makna pada dirinya secara otonom, kecuali terkait dengan makna semua unsur di dalam sistem struktur yang bersangkutan.[28]

---

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 329.

[28] Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 107-108.

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi serta hubungan antarunsur intrinsic fiksi yang bersangkutan. Analisis struktural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan.[29]

Teori struktural memandang teks sastra sebagai satu struktur dan antarunsurnya merupakan satu kesatuan yang utuh, terdiri dari unsur-unsur yang saling terkait, yang membangun satu kesatuan yang lengkap. Analisis struktural ini dilakukan dengan meneliti isi, teks, kutipan dari novel karya Tere Liye. Dengan demikian, analisis struktural memandang dan menelaah sastra dari unsur intrinsik yang membangun novel tersebut.

Unsur-unsur intrinsik ini meliputi:[30]

a. Tema

Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang atau kecemburuan. Dengan kata lain, peneliti mencari tema dalam setiap cerita di dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*. Caranya dengan mengamati setiap konflik yang ada didalamnya, mendata setiap konflik yang sering muncul dan menyimpulkan.

b. Alur

Alur (plot) merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat. Alur dari novel *Moga Bunda Disayang Allah* adalah

IAIN PURWOKERTO

[29] Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013), hal. 60.

[30] E. Kosasih, *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hal. 60-72.

alur maju-mundur (campuran). Hal ini karena di dalam novel ini, pengarang memunculkan kembali konflik-konflik yang terjadi di masa lalu.

c. Latar

Latar atau *setting* meliputi tempat, waktu dan suasana yang digunakan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual maupun imajiner. Latar berfungsi untuk memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita.

d. Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*, baik tokoh utama maupun pembantu. Seperti, Melati, Karang dan Bunda.

e. Sudut pandang

Sudut Pandang (*Point of View*) adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Dengan kata lain, cara pengarang dalam mengemukakan gagasan dan ceritanya. Posisi pengarang ini terdiri atas dua macam, yaitu:

1) Berperan langsung sebagai orang pertama (menggunakan istilah "aku" atau "saya").
2) Sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat (menggunakan kata ia, dia atau nama orang)

f. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Untuk menemukan amanat dalam

IAIN PURWOKERTO

sebuah novel, pembaca harus membaca harus membaca berkali-kali sampai selesai.

g. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah cara yang dipilih pengarang dalam menggunakan bahasa. Gaya bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Bahasa dapat digunakan pengarang untuk menandai karakter seorang tokoh.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

IAIN PURWOKERTO

Pada bagian isi : Bab pertama berupa pendahuluan. Dalam bab ini disajikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel. *Pertama*: tentang nilai-nilai pendidikan

akhlak, meliputi (1) pengertian nilai, (2) pengertian pendidikan akhlak, (3) ciri-ciri akhlak, (4) ruang lingkup akhlak. *Kedua*: tentang novel, meliputi (1) pengertian novel, (2) macam-macam novel, (3) unsur-unsur pembentuk novel, (4) novel sebagai media pembelajaran. *Ketiga:* standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

Bab ketiga tentang deskripsi Tere Liye dan novel *Moga Bunda Disayang Allah*, terdiri dari biografi Tere Liye, karakteristik novel Tere Liye, karya-karya Tere Liye dan unsur intrinsik novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Bab keempat, penulis paparkan tentang deskripsi data dan analisis data. P*ertama*, deskripsi data. *Kedua*, analisis data.

Bab kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan di atas, yaitu mengenai nilai nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye, meliputi;
   a. Akhlak terhadap Allah Swt yaitu berdo'a, tawakal, syukur dan taubat.
   b. Akhlak pribadi yaitu shidiq, amanah, tawadhu', sabar dan pemaaf.
   c. Akhlak dalam keluarga yaitu *birrul walidain*, kewajiban dan kasih sayang suami isteri (Kewajiban suami ke isteri: menyediakan kebutuhan keluarga, memberikan perhatian, bersendagurau, menuruti kemauan isteri, menegur isteri ketika berbuat yang tidak baik. Kewajiban isteri ke suami: menuruti kemauan suami, menemani suami dan memberikan perhatian), serta kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak.
   d. Akhlak bermasyarakat yaitu menerima dan memuliakan tamu, toleransi dan tolong menolong.

   Adapun akhlak tercela, meliputi; putus asa, bohong, gunjing dan fitnah, marah, kasar dan mabuk-mabukan.

IAIN PURWOKERTO

2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

   Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye ini sebagian besar memiliki keterkaitan dan hubungan dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan materi pada mata pelajaran akidah akhlak.

Dari membaca novel, kita dapat mengetahui mana perbuatan baik dan perbuatan buruk. Dari akhlak baik dan buruk, kita dapat mengambil pesan atau pelajaran. Dari perbuatan baik, kita dapat menerapkan dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Sementara dari perbuatan buruk, kita harus menjauhkan, menghindari dan mencegah dari kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa, kita harus mengajak kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *munkar*.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

1. Bagi para pendidik dan peserta didik, agar lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar. Tidak hanya buku pelajaran saja, tetapi pendidik dapat memanfaatkan karya sastra berupa novel. Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye ini, dapat dijadikan sebagai sumber belajar pendukung. Dari membaca novel ini, dapat menambah pengetahuan tentang nilai-nilai

pendidikan akhlak dan selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi para pembaca, agar membaca sebuah karya sastra yang mengandung pesan-pesan atau makna kehidupan. Hal ini dapat menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan. Dan secara tidak langsung, pesan yang terdapat pada novel tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca.
3. Bagi para penulis, diharapkan dapat mengeluarkan karya-karya yang bermanfaat, menarik, kreatif, inspiratif dan memotivasi. Seperti cerita tentang kehidupan yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan. Sehingga pembaca dapat mengambil pelajarannya dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin….

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye" tanpa suatu halangan apapun. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini tentunya belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk dunia pendidikan dan dapat dijadikan inspirasi untuk penulis-penulis lain dalam melakukan penelitian. Demikian skripsi ini penulis susun dengan sebaik-baiknya. Semoga kita semua tetap berada di lindungan Allah Swt.

Amin…. Amin Ya Rabbal'alamin….

Purwokerto, 21 Oktober 2015

Penulis,

Febriyani Hayu Nudfiyati
1123301063

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an.* Jakarta: Amzah.

Abu Izzudin, Solikhin. 2013. *Zero to Hero*. Yogyakarta: Pro-U Media.

Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : Rajawali Pers.

Agama Republik Indonesia, Departemen. 1993. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Asy-Syifa'.

Agustin Hidayati, Eny. 2010. "Novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere-Liye (Tinjauan materi dan metode dalam perspektif Pendidikan Agama Islam)," Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ahmad Saebani, Beni dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak.* Bandung: Pustaka Setia.

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ariefah Budiarti, Khusnul. 2014. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Serial Anak-anak Mamak Karya Tere Liye," Skripsi. Salatiga: STAIN Salatiga. *http://eprints.perpus.iainsalatiga.ac.id/1055/1/ Khusnul Ariefah Budiarti 11110088.pdf,* diakses pada tanggal 17 Juni 2015.

Daud Ali, Mohammad. 2013. *Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Rajawali Pers.

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Bandung: Alfabeta.

Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.

Jauhari Muchtar, Heri. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Khalid, Amr. 2007. *Menggapai Surga dengan Hati*. Surakarta: Era Intermedia.

Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO

Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Liye, Tere. 2013. *Moga Bunda Disayang Allah*. Jakarta : Republika Penerbit.

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lutfiyana. 2010. "Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Majid, Abdul, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ngafiyah. 2008. "Manifestasi Cinta dalam Perspektif Pendidikan Akhlak (Studi Analisis Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy)," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Ning Kharah, Nugrahani. 2013. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Chairul Tanjung Si Anak Singkong dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak pada tingkat MI," Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Penyusun, Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supiana dan Karman. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Usman. 2010. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.

Yusuf LN, Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

http://kamigurumadrasah.blogspot.com/2013/07/download-perangkat-pembelajaran-aqidah.html, di akses pada 24 Agustus 2015.

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17855/4/Chapter%20II.pdf, di akses pada 26 Agustus 2015.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Sinopsis Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye

Novel ini menceritakan tentang seorang anak yang bernama Melati. Dia tidak bisa melihat, mendengar dan berbicara. Dan juga perjuangan seorang Ibu yang selalu sabar dan tabah dalam menghadapi tingkah laku anaknya. Selain itu, perjuangan seorang pemuda bernama Karang dalam mengajari Melati. Dia mempunyai masalah dengan masa lalunya. Masa lalu yang merenggut 18 anak didik Taman Bacaannya dalam kecelakaan kapal.

Melati putri tunggal dari Bunda dan Tuan HK. Melati berusia 6 tahun. Dia buta, tuli dan bisu sejak berusia 3 tahun. Dia tidak memiliki akses untuk mengenal dunia dan seisinya. Melati suka marah-marah, suka memecahkan dan melemparkan barang yang ada didekatnya. Melati hanya mengucap "*Baa*..*Maa*.."

Tiga tahun lalu, Melati dan keluarga berlibur ke pulau Mikronesia. Saat itu juga, Melati dengan tiba-tiba jatuh terpelanting, terkena piringan plastik *brisbee* berwarna merah. Piringan itu menghantam kepala Melati. Sejak itu, Melati mulai buta, tuli dan bisu. Melati juga kehilangan semua pengetahuannya.

Bunda dan Tuan HK tidak pernah lelah mencari cara untuk kesembuhan Melati. Bahkan orang tuanya memanggil berpuluh-puluh tim dokter ternama. Akan tetapi usaha psikiater dan dokter tidak membuahkan hasil. Akhirnya Bunda meminta bantuan kepada seorang pemuda yang bernama Karang.

Karang merupakan pendiri dari belasan Taman Bacaan anak-anak. Hingga kejadian buruk itu, tepatnya tiga tahun lalu, ketika Karang berlibur bersama anak didiknya. Saat perjalanan pulang, tiba-tiba ombak menghantam perahu dan dalam

IAIN PURWOKERTO

hitungan beberapa detik, 18 anak didiknya meninggal dunia. Karang bersama nahkoda dan awak perahu diseret ke pengadilan.

Semenjak kejadian itu, Karang berubah menjadi seorang pemabuk, tertutup, kasar, acuh tak acuh dan pemarah. Karang selalu dihantui rasa bersalah. Dia selalu menghabiskan malamnya di luar dan pulang Shubuh. Menikmati malam berteman minuman. Selama tiga tahun lamanya pula, dia selalu terbangun oleh mimpi buruk. Mimpi yang selalu mengusik tidurnya.

Awalnya Karang tidak berminat dengan tawaran Bunda. Tetapi karena kecintaan Karang terhadap anak kecil begitu besar, maka Karang menerima tawaran Bunda. Namun, Tuan HK tidak menyetujui ide Bunda. Tuan HK tidak senang dengan kehadiran Karang yang tidak memiliki tata krama baik. Bunda terus memohon pada suaminya. Tuan HK akhirnya mengalah untuk kesekian kalinya dan mengizinkan Karang untuk menjadi guru Melati. Bunda dan Tuan HK memberikan kesempatan selama satu minggu.

Selama satu minggu, Karang hanya mengajari Melati untuk makan dengan sendok. Akan tetapi, Melati tetap mengaduk-aduk makanannya. Hingga tiba di hari saat Salamah menemukan botol minuman keras di kamar Karang. Dengan cepat Salamah melapor ke Tuan HK. Mendengar kabar itu, Tuan HK berniat mengusir Karang. Akan tetapi Bunda tidak menyetujuinya. Mereka sudah berjanji akan memberi waktu satu minggu. Tuan HK tetap pada pendiriannya akan mengusir Karang. Tuan HK tidak rela seorang pemabuk mengajari anak tunggalnya. Keributan ini terhenti saat Tuan HK akan berangkat ke bandara. Tuan HK akan melakukan

IAIN PURWOKERTO

perjalanan bisnis ke Frankurt, Jerman, selama tiga minggu. Tuan HK berharap sebelum berangkat, dia ingin Karang sudah pergi dari rumah.

Ketika Karang bersiap-siap pergi dari rumah mewah itu, keajaiban datang di kamar Melati. Untuk pertama kalinya Melati makan menggunakan sendok. Bunda, Karang dan Salamah terharu melihatnya. Bundapun memberikan waktu 21 hari tanpa sepengetahuan Tuan HK dan tanpa aduan Salamah. Karang meminta Bunda untuk mengosongkan lantai dua.

Dalam kurun waktu 21 hari, Karang mencoba menemukan cara agar Melati mampu berkomunikasi dan mengenal dunia. Segala macam benda sudah dikeluarkan, seperti celengan atau tembikar, bola karet dan lilin. Tetapi semua usaha itu tidak membuahkan hasil. Hingga tiba hari-hari terakhir, datang keajaiban melalui telapak tangan Melati. Karang menuliskan kata A-i-r di telapak tangan Melati. Dan Karang mendekatkan telapak tangan Melati kemulutnya dan berkata A-i-r. Melati tersenyum riang. Melati akhirnya bisa mengenal kata air, Bunda, Ayah dan benda-benda lainnya. Semenjak Melati mampu berkomunikasi, Karang mulai mengajari Melati bicara dan menggunakan huruf Braille.

IAIN PURWOKERTO

Untuk pertama kalinya sejak tiga tahun terakhir. Keluarga HK pergi ke festival kembang api di pelabuhan kota. Festival kembang api yang selalu diadakan pada malam tahun baru China. Semua pengunjung saling menyapa satu sama lain. Bertegur sapa dengan teman lama, kerabat maupun tetangga.

Bunda tidak percaya sekarang anak semata wayangnya bisa berkomunikasi. Bunda terharu dan bahagia. Bunda bersyukur atas kemurahan-Nya. Anak berumur

enam tahun, anak yang mempunyai keterbatasan, baru saja mengatakan kalimat indah: "*Bunda, met bobo, juga… Moga Bunda disayang Allah…*"

Novel ini menceritakan tentang nilai kehidupan. Melalui tokoh-tokohnya, kita dapat belajar tentang keterbatasan. Keterbatasan bukan akhir dari segalanya. Allah SWt menciptakan manusia dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Karena dengan berusaha, sabar dan bersyukur adalah kunci kebahagiaan.

Novel ini juga mengajarkan kita untuk selalu percaya bahwa Tuhan pasti ada. Tuhan tidak pernah memberikan cobaan melebihi kemampuan umat-Nya. Kita sebagai umat-Nya harus selalu berusaha, bersabar dan bersyukur. Jadi, tetaplah semangat dan tidak pernah berputus asa dalam menghadapi cobaan dari Allah SWt. *Di balik kesulitan pasti ada kemudahan*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Febriyani Hayu Nudfiyati
2. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas/01 Februari 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Desa Karangkemiri Rt 08/Rw 01,
   Kecamatan Pekuncen,
   Kabupaten Banyumas.
6. Nama Orang tua : a. Ayah : Djamaludin
   b. Ibu : Duriyah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Muslimat NU Diponegoro 100 Karangkemiri (lulus tahun1999)
2. MI Ma'arif NU 01 Karangkemiri (lulus tahun 2005)
3. SMP Negeri 2 Pekuncen (lulus tahun 2008)
4. MAN Purwokerto 2 (lulus tahun 2011)
5. IAIN Purwokerto (lulus teori tahun 2015)

IAIN PURWOKERTO

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaaan sebenarnya.

Purwokerto, 21 Oktober 2015

Penulis,

Febriyani Hayu Nudfiyati
1123301063